

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Saebani (2008) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satunya dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.

Desain penelitian ini yaitu *pre-experimental* dan rancangannya *One Group Pretest-Posttest*. *One Group Pretest-Posttest* merupakan penelitian dimana peneliti memberikan perlakuan kepada suatu kelompok belajar, tetapi diukur atau di test terlebih dahulu (*Pretest*), kemudian diukur atau di test kembali setelah diberi perlakuan (*Posttest*). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O<sub>1</sub> \_\_\_\_\_ X \_\_\_\_\_ O<sub>2</sub>

**Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian**

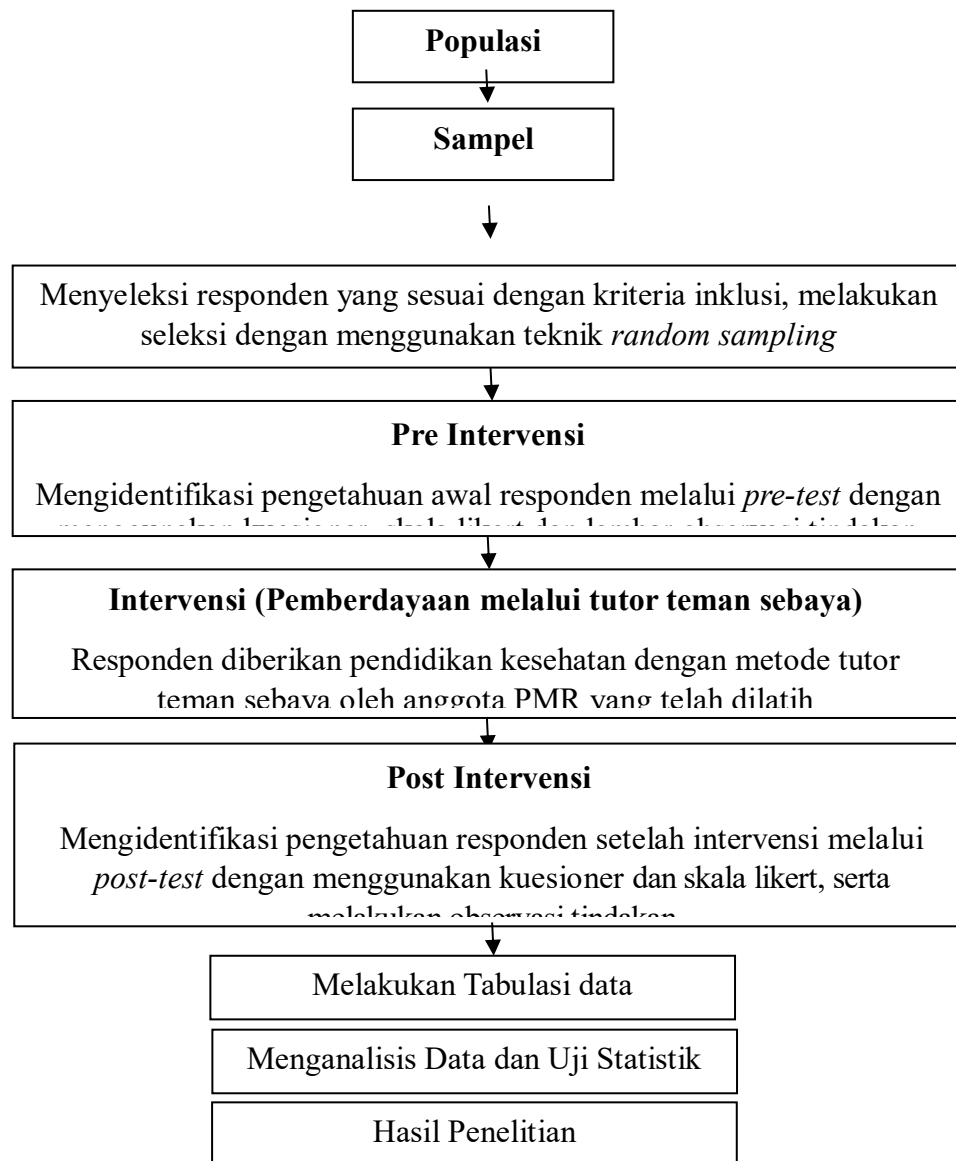
**Keterangan :**

O<sub>1</sub> : Tes Awal (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

X : Pendidikan kesehatan anemia oleh PMR yang telah diberi pemberdayaan, menggunakan metode pendidikan teman sebaya dengan media *booklet*

O<sub>2</sub> : Tes Akhir (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

## B. Kerangka Operasional



**Gambar 3. 2 Bagan Sistematis Kerangka Operasional Penelitian**

## C. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Objek tersebut bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi dalam masyarakat atau

alam. (Notoatmodjo, 2012) Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa putri kelas 7 di SMPN 1 Kraksaan dengan jumlah 122 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat diukur. Sampel yang baik merupakan sampel yang mampu mewakili populasi penelitian. (Swarjana, 2015). Pengambilan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel Slovin :

$$\text{Sampel : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{122}{1+122(0,1)^2}$$

$$n = \frac{122}{1+1,22}$$

$$n = 54,95 \text{ (dibulatkan menjadi 55)}$$

Sampel pada penelitian ini sebanyak 55 orang siswa

## 3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* ini diambil berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2012).

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa putri di SMPN 1 Kraksaan
- 2) Bersedia menjadi responden dibuktikan dengan cara mengisi lembar persetujuan responden
- 3) Sehat jasmani dan rohani

- 4) Sudah mengalami menstruasi
  - 5) Bersedia mengikuti penelitian dari awal sampai selesai
- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu responden berhenti atau mengundurkan diri sehingga tidak dapat mengikuti penelitian

- c. Kriteria Untuk Pemilihan Tutor Teman Sebaya

Pemilihan anggota PMR sebagai tutor dipilih berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan dengan 11 nilai tertinggi dan hasil diskusi dengan Pembina PMR.

#### **D. Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2023 yang bertempat di Sekolah SMPN 1 Kraksaan

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel bebas (independent variable), atau biasa disebut variabel bebas/ stimulus/ prediktor/ pendahulu /eksogen, adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat (Slamet Riyanto & Putera, 2022). Variabel independent dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan tentang pencegahan anemia menggunakan metode teman sebaya. Variabel terikat (dependent variable), atau biasa disebut variabel output/kriteria/ konsekuen/endogen, merupakan hasil dari variabel yang dipengaruhi atau independen (Slamet Riyanto & Putera, 2022). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap serta Tindakan remaja putri terkait pencegahan anemia.

## F. Definisi Operasional Variabel penelitian

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kategori	Skala
1	Pemberdayaan Anggota PMR	Upaya yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan Tindakan anggota PMR SMPN 1 Kraksaan terkait pencegahan anemia pada remaja putri	Standar Operasional Prosedur Dan POA	-	-
2	Pengetahuan	Kemampuan siswa putri SMPN 1 Kraksaan untuk menjawab pertanyaan secara benar tentang pencegahan anemia meliputi pengertian, penyebab, gejala dan cara mencegah	Kuesioner Dengan pilihan ganda 4 option a,b,c,d	Benar = 1 Salah = 0  1. Kurang : < 56% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Baik : 76% -100%	Ordinal
3	Sikap	Pernyataan siswa putri SMPN 1 Kraksaan terhadap upaya pencegahan anemia. Pengukuran sikap menggunakan kuesioner skala likert dengan pilihan	Kuesioner Skala Likert	1. Pernyataan Positif • (STS) = 1 • (TS) = 2 • (S) = 3 • (SS) = 4  2. Pernyataan Negatif • (STS) = 4 • (TS) = 3 • (S) = 2 • (SS) = 1  Klasifikasi : • Sikap mendukung : $T \geq \text{Mean } T$ • Sikap tidak mendukung : $T \leq \text{Mean } T$	Ordinal
4	Praktik/ Tindakan	Kegiatan yang dilakukan oleh siswa remaja putri SMPN 1 Kraksaan sebagai bentuk upaya pencegahan anemia	Lembar Observasi	Selalu : 4 Sering : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak Pernah : 1  1. Kurang : < 56% 2. Cukup : 56 % - 75 % 3. Baik : 76% -100%	Ordinal

## G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

primer dan data sekunder

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek penelitian (Imas Masturoh et al., 2018). Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil mengisi pre-test dan post-test untuk mengukur pengetahuan tentang anemia, penilaian sikap dengan skala likert, dan lembar observasi untuk mengukur tindakan upaya pencegahan anemia.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai macam sumber yang telah ada seperti jurnal, Lembaga, laporan dan lain-lain (Imas Masturoh et al., 2018). Data sekunder penelitian ini didapatkan dari data anemia pada remaja secara nasional dan provinsi serta, data anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kraksaan.

### **H. Alat Ukur /Instrumen Dan Bahan penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang berfungsi untuk mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dalam menentukan hasil penelitian. Pemilihan alat penelitian yang tepat berdampak pada kualitas hasil penelitian yang dilakukan. Jenis peralatan penelitian sangat beragam dan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

Menurut Notoatmodjo (2012), instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari beberapa bentuk, seperti angket, formulir, observasi, dan bentuk lain yang berkaitan dengan perekaman data.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Kuisisioner pengetahuan dengan pilihan ganda a,b,c,d
2. Kuesioner sikap dengan skala likert dengan alternatif pilihan ss, ts, s, sts
3. Lembar Observasi berupa checklist berupa tindakan pencegahan anemia dengan pilihan selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah

## **I. Uji Validitas, Reabilitas dan Normalitas**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas instrument dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Validitas atau kesahihan ini berkaitan dengan permasalahan apakah instrument yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Pengujian validitas pada penelitian ini diolah dengan menggunakan software SPSS versi 26 forwindows.

Hasil Uji Validitas Intrumen sebagai berikut :

## a. Uji Validitas Pengetahuan

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan**

<b>Soal</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keputusan</b>
1	0,61	0,51	<b>Valid</b>
2	0,66	0,51	<b>Valid</b>
3	0,61	0,51	<b>Valid</b>
4	0,61	0,51	<b>Valid</b>
5	0,66	0,51	<b>Valid</b>
6	0,62	0,51	<b>Valid</b>
7	0,66	0,51	<b>Valid</b>
8	0,84	0,51	<b>Valid</b>
9	0,65	0,51	<b>Valid</b>
10	0,61	0,51	<b>Valid</b>
11	0,61	0,51	<b>Valid</b>
12	0,62	0,51	<b>Valid</b>
13	0,62	0,51	<b>Valid</b>
14	0,61	0,51	<b>Valid</b>
15	0,62	0,51	<b>Valid</b>

## b. Uji Validitas Sikap

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Sikap**

<b>Soal</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keputusan</b>
1	0,66	0,51	<b>Valid</b>
2	0,58	0,51	<b>Valid</b>
3	0,64	0,51	<b>Valid</b>
4	0,58	0,51	<b>Valid</b>
5	0,63	0,51	<b>Valid</b>
6	0,75	0,51	<b>Valid</b>
7	0,66	0,51	<b>Valid</b>
8	0,60	0,51	<b>Valid</b>
9	0,59	0,51	<b>Valid</b>
10	0,73	0,51	<b>Valid</b>



## c. Uji Validitas Tindakan

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Tindakan**

<b>Soal</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keputusan</b>
1	0,57	0,51	<b>Valid</b>
2	0,63	0,51	<b>Valid</b>
3	0,63	0,51	<b>Valid</b>
4	0,55	0,51	<b>Valid</b>
5	0,60	0,51	<b>Valid</b>
6	0,57	0,51	<b>Valid</b>
7	0,65	0,51	<b>Valid</b>

## 2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Notoatmodjo, 2012) Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows* menggunakan teori *Cronbach Alpha*.

$$r_1 = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum Si^1}{St^2} \right]$$

Keterangan:

$r_1$  : reliabilitas instrumen

$Si^1$  : jumlah varian skor tiap butir soal

$k$  : banyaknya butir soal

$St^2$  : varian skor total

Berikut hasil uji reliabilitas instrument penelitian :

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Pengetahuan	0.891	<b>Reliabel</b>
2	Sikap	0.837	<b>Reliabel</b>
3	Tindakan	0.685	<b>Reliabel</b>

Menurut Hastono (2016) menjelaskan bahwa untuk menentukan reliabilitas dilakukan uji Alfa Cronbach, keputusan pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika Alfa Cronbach  $\geq 0,6$  maka artinya variabel reliabel
2. Jika Alfa Cronbach  $< 0,6$  maka artinya variabel tidak reliabel

### 3. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah sebaran data terdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas pada penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas data:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre1	.135	55	.014	.950	55	.023
post1	.184	55	.000	.928	55	.003
pre2	.213	55	.000	.899	55	.000
post2	.249	55	.000	.804	55	.000
pre3	.192	55	.000	.928	55	.003
post3	.162	55	.001	.948	55	.019

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas data didapatkan data tidak terdistribusi normal sehingga uji analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon*

## J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian kepada Ketua jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang
  - b. Pengajuan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian kepada Badan kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Probolinggo
  - c. Surat dari Bakesbangpol diserahkan kepada pihak Dinas Kesehatan Probolinggo, Puskesmas Kraksaan, dan SMPN 1 Kraksaan
  - d. Setelah surat permohonan izin disetujui, peneliti segera menyelesaikan persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan

- e. Peneliti meminta data sekunder serta menjelaskan maksud penelitian kepada petugas Puskesmas Kraksaan
  - f. Melakukan studi pendahuluan di SMPN 1 Kraksaan serta menjelaskan maksud penelitian kepada guru penanggung jawab ekstrakurikuler PMR.
2. Tahapan pelaksanaan penelitian
- a. Pembentukan tim petugas pemberdayaan yang terdiri dari peneliti dan bekerjasama dengan petugas puskesmas
  - b. Pemberdayaan anggota PMR sebagai Tutor Teman Sebaya yang dilakukan seminggu sebelum melakukan intervensi
  - c. Pemberdayaan oleh anggota PMR yang menjadi tutor teman sebaya

Berikut tahapan pelaksanaan pemberdayaan :

1) Kegiatan Awal

Pembukaan, perkenalan dan menjelaskan tujuan dari kegiatan pendidikan kesehatan. Pada tahap ini melakukan *pre-test* dengan membagikan kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan.

2) Intervensi

Memberikan intervensi dengan media booklet oleh tutor teman sebaya

3) Kegiatan Akhir

Melakukan *post-test* dengan kuesioner pengetahuan dan sikap di hari yang sama. Untuk *post-test* tindakan dilakukan setelah 1 minggu intervensi. Peneliti juga melakukan evaluasi kegiatan.

## K. Manajemen Data

Tahap-tahap pengeolahan data, yaitu :

### 1. *Editing*

*Editing* merupakan merupakan tahap dimana data yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner akan disunting kelengkapan jawabannya. Jika tidak lengkap maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Imas Masturoh et al., 2018). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali semua hasil kuisisioner untuk dicek kembali apakah data yang telah diperoleh sudah lengkap.

### 2. *Sorting*

*Sorting* adalah memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki. Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuisisioner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan yang dimiliki masing-masing responden.

### 3. *Coding*

*Coding* merupakan pengelompokan jawaban dari responden kedalam beberapa teori. Coding yaitu kegiatan memberikan kode atau symbol pada data yang telah dikumpulkan baik dengan menggunakan penomoran atau kode lain (Saryono, 2012).

### 4. *Entry*

*Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data responden berupa kode yang telah ditentukan peneliti ke dalam program atau *software computer* SPSS versi 26 untuk di analisis (Notoatmodjo, 2018).

### 5. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian, Menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel.

## L. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat data terhadap 1 variabel tanpa dikaitkan dengan variabel yang lain. Hasil dari analisis ini pada umumnya hanya berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

#### a. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dengan menerapkan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2007) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase dari kategori yang diteliti

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah Sampel

Menurut Nursalam (2016) Kriteria dalam variabel yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

b. Pengukuran Sikap

Untuk mengolah data hasil tingkat sikap menggunakan *skala likert* dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

T : Tingkat skor responden

x : Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{x}$  : Mean skor kelompok

s : Deviasi standar skor kelompok

Skor sikap yang sudah diubah menjadi skor T akan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Sikap mendukung : skor T responden > Mean T
- 2) Sikap tidak mendukung : skor T responden < Mean T

c. Pengukuran Tindakan

Untuk mengolah data hasil tindakan/praktik dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Menurut Nursalam (2008) Kategori tindakan/praktik diklasifikasikan menjadi

- 1) Tindakan Baik : 76 % - 100 %
- 2) Tindakan Cukup : 56 % - 75 %
- 3) Tindakan Kurang : < 56 %

## 2. Analisis Bivariat

Untuk uji statistik pada penelitian ini menggunakan *wilcoxon* karena skala yang digunakan adalah ordinal. Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk membandingkan perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Adapun rumus pengambilan kesimpulan pada analisis ini berdasarkan probabilitas (P).

- a. Apabila  $p \leq 0,05$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada pengaruh pemberdayaan anggota PMR sebagai tutor teman sebaya untuk pencegahan anemia
- b. Apabila  $p \geq 0,05$  maka,  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh pemberdayaan anggota PMR sebagai tutor teman sebaya untuk pencegahan anemia



## M. Etika Penelitian

Proposal penelitian diajukan kepada komisi etik penelitian Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang. Secara garis besar terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam pelaksanaan sebuah penelitian, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*). Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Di samping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*). Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti responden .
3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*) Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*) sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha